

PRAKTEK PEMBUKUAN DOUBLE ENTRY BAGI PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS SAK ETAP

Emi Kusmaeni
Endah Sulistyowati
Lydia Setyawardani

emikusmaeni@stiesia.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

ABSTRACT

SAK ETAP as a result of modifications that are adapted to conditions in Indonesia and have been made simplified more concise to facilitate the Small and medium-sized businesses. The results of financial data in the form of an annual balance sheet that illustrates the financial position, debt and capital at the end of the financial year as financial accountability. Journal for daily transactions recorded chronologically according to the date of transaction occurrence. In this case the preparation has been arranged based on the application of SAK ETAP. In reality, many small and medium-sized businesses do not implement SAK ETAP properly, distrust is based on the reluctance of business people to take risks to change the habits of the existing financial order from the start and assume the adoption of SAK ETAP is ineffective and has no impact on financial conditions. In this activity, the recording process will be socialized using simple bookkeeping and Microsoft Excel so that automatically in producing financial reports quickly and accurately. After participating in the socialization, understanding, and application of SAK ETAP, we hope that small and medium-sized businesses entrepreneurs can focus on developing their business without worrying about specific administrative or operational constraints

Keyword: simple entry book keeping, Microsoft Excel, SAK ETAP

ABSTRAK

SAK ETAP sebagai hasil modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dan telah dilakukan penyederhanaan dibuat lebih ringkas untuk memudahkan para pelaku UMKM. Hasil data keuangan berupa neraca tahunan yang menggambarkan posisi keuangan, hutang dan modal pada akhir tahun buku sebagai pertanggungjawaban keuangan. Jurnal untuk transaksi harian yang dicatat secara kronologis sesuai tanggal kejadian transaksi. Dalam hal ini penyusunannya telah diatur berdasarkan penerapan SAK ETAP. Dalam kenyataan banyak pebisnis UMKM yang tidak menerapkan SAK ETAP dengan baik, ketakutan didasari dengan keengganan pebisnis dalam mengambil risiko untuk merubah kebiasaan tatanan keuangan yang sudah ada dari awal dan beranggapan penerapan SAK ETAP tidak efektif serta tidak berdampak pada kondisi keuangan. Pada kegiatan ini akan di sosialisasikan proses pencatatan dengan menggunakan pembukuan sederhana dan Microsoft Excel sehingga otomatisasi dalam menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan tepat. Setelah mengikuti sosialisasi, pemahaman, penerapan SAK ETAP kami berharap pada pelaku UMKM dapat fokus mengembangkan bisnis tanpa khawatir dengan kendala administrasi maupun operasional khusus dalam hal penyusunan laporan keuangan akhir tahun setidaknya sudah sesuai dengan SAK ETAP. Penerapan SAK ETAP ini membantu kemudahan untuk menentukan sikap pelaku UMKM sebelum mengajukan pinjaman dan mendapat pinjaman yang lebih besar dipergunakan dalam mengembangkan usahanya.

Kata Kunci: pembukuan sederhana, Microsoft Excel, Sak Etap

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Akuntansi sebagai bagian dari Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada tahun 2019 memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi instansi. Dalam program ini, kami sebagai tim pelaksana PKM melaksanakan kegiatan dengan judul "Praktek Pembukuan Double Entry Bagi Pelaku

UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Dengan Microsoft Excel Berbasis SAK ETAP” yang dilakukan di Kertosono, Nganjuk Jawa Timur.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi sasaran kami karena merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangan instansi tersebut.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, diantaranya adalah (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilih dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya (Widhiastuti, R, *et al.*, 2019)

Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi.

Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Adanya sosialisasi ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM. Teknologi di Indonesia juga mengalami kemajuan yang pesat, oleh karena itu kami sebagai tim pengabdian juga mengharapkan adanya perubahan secara teknologi bagi pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Sehingga dalam kegiatan ini pun kami menyarankan untuk menggunakan sistem pembukuan terkomputerisasi. Tujuan dari solusi ini adalah diharapkan adanya kemudahan dalam menyusun laporan keuangan (Masitoh, E dan R. Widayanti. 2015).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tahun 2019 di Kertosono, Nganjuk-Jawa Timur. Agar kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian tepat sasaran, maka kami sebelum memulai kegiatan ini berdiskusi tentang hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM tersebut dalam menghasilkan laporan keuangan bersama dengan pimpinan UD Gunung Mas dan

kepada bidang keuangan. Tidak hanya berdiskusi, kami juga melakukan survei lokasi (Gambar 1) di tempat produksi untuk mengevaluasi ketepatan dalam mencatat di setiap kegiatan operasi entitas tersebut. Dari hasil diskusi tersebut diperoleh beberapa hambatan terkait dengan laporan keuangan yang tersaji pada tabel 1.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 1
Foto Survei Lokasi Pabrik

Tabel 1
Hambatan dan Solusi

No	Hambatan	Solusi Yang Ditawarkan
1	Tidak mengetahui manfaat yang didapat dengan memiliki laporan keuangan yang tepat.	Mensosialisasikan keuntungan-keuntungan yang didapat dengan laporan keuangan dalam jangka panjang.
2	Belum mengetahui standar pelaporan keuangan untuk UMKM.	Mensosialisasikan SAK ETAP untuk UMKM.
3	Tidak mengetahui proses penyusunan laporan keuangan usaha manufaktur sesuai standar.	Mensosialisasikan proses penyusunan laporan keuangan usaha manufaktur sesuai standar. sistem manual dengan sistem semi komputerisasi (microsoft excel).

Sumber: Laporan Pengabdian Masyarakat, 2019

Setelah dilakukan survei pada lokasi pabrik maupun dengan pimpinan UD Gunung Mas, maka tahapan berikutnya yaitu dengan memberikan sosialisasi serta pelatihan-pelatihan terkait dengan laporan keuangan sesuai dengan

SAK ETAP dan aplikasi penyusunan laporan keuangan (Enterprise, J. 2019) dengan Microsoft Excel (Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4) hingga melakukan pendampingan dalam proses penyusunan tersebut (Gambar 5, Gambar 6 dan Gambar 7). Dan ditahap akhir dilakukan evaluasi (Gambar 8) atas proses penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan sendiri oleh pelaku bisnis (Andayani dan Emi,K. 2018) terlihat pada. Perencanaan kegiatan kunjungan disajikan secara sederhana pada tabel 2.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 2
Foto Pelatihan



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3
Kegiatan Pelatihan



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 4
Kegiatan Pelatihan



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 5
Kegiatan Pendampingan



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 7
Kegiatan Pendampingan



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 6
Kegiatan Pendampingan



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 8
Kegiatan Evaluasi

Tabel 2
Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal	Acara	Kegiatan/Materi
26 Oktober 2019	Survei Lokasi	Survei pendahuluan ke lokasi pabrik sedotan dan tali rafia untuk mengetahui tempat produksi.
08 Desember 2019	Sosialisasi dan Pelatihan	Kegiatan terdiri dari tiga bagian materi yang tersampaikan, yaitu: Praktik pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM Sosialisasi SAK ETAP bagi pelaku UMKM Praktik akuntansi dengan double entry bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan-microsoft excel
15 Desember 2019 – 30 Desember 2019	Pendampingan	Kegiatan ini yaitu tahap pendampingan yang dilakukan yaitu: Pendampingan pencatatan harian dalam bentuk jurnal, posting buku besar, neraca lajur perusahaan manufaktur Pendampingan pembuatan laporan biaya produksi, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan dan penyusunan laporan keuangan usaha manufaktur pendampingan aplikasi komputer untuk penyusunan laporan keuangan untuk usaha manufaktur
03 Januari 2020 – Januari 2020	Evaluasi	Ketika kegiatan evaluasi dilakukan, tim pengabdian kepada masyarakat hanya menilai aktivitas yang telah dijalankan oleh pelaku telah tepat sasaran atau belum diantaranya: Memeriksa hasil dari bimbingan teknis membuat jurnal, posting buku besar dan neraca lajur Menyiapkan penyusunan laporan keuangan untuk melangkah ke aplikasi komputer Aplikasi hasil penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan komputer dengan menggunakan microsoft excel sesuai SAK ETAP

Sumber: Laporan Pengabdian Masyarakat, 2019

Sesuai dengan perencanaan kunjungan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di UD Gunung Mas, maka metode penyampaian materi terdiri dari tiga inti, yaitu dengan metode ceramah, metode tutorial dan terakhir metode diskusi. Metode ceramah diberikan hanya dengan memberikan secara teori-teori pembukuan sederhana, SAK ETAP dan Sistem Komputerisasi (IAI. (2016).

Metode tutorial ini diberikan dengan cara diberikannya latihan-latihan sederhana yang kemudian dipalikannya sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi di UMKM tersebut (Widaninggar, N dan N.K.Sari. 2018). Metode diskusi dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan memberikan solusi ketika terjadi kesulitan-kesulitan yang mungkin terjadi dilapangan sehingga dapat menyelesaikannya. Detail materi yang akan disampaikan mencakup beberapa hal diantaranya tersajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi	Sasaran
Praktek Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM	Mampu memisahkan pengeluaran yang mempengaruhi laba rugi atau neraca dan menghasilkan laporan keuangan dengan model pembukuan sederhana.
Sosialisasi SAK ETAP bagi Pelaku UMKM	Memberikan gambaran kepada pelaku UMKM kelemahan-kelemahan yang akan didapat ketika hanya menggunakan pembukuan sederhana. Kemudian mensosialisasikan SAK ETAP kepada pelaku UMKM. Tidak hanya itu, kami juga memberikan gambaran kepada pelaku UMKM keuntungan-keuntungan yang didapat ketika menerapkan SAK ETAP.
Praktik Akuntansi dengan <i>Double Entry</i> bagi Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan	Mengenalkan proses pencatatan atas laporan keuangan dengan cara <i>double entry</i> . Kemudian mempraktekkannya dengan menggunakan microsoft excel dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Sumber: Laporan Pengabdian Masyarakat, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang kami laksanakan di UD Gunung Mas melalui beberapa kali kunjungan. Dari hasil kunjungan-kunjungan tersebut dihasilkan bahwa informasi keuangan atas transaksi-transaksi yang terjadi direkap selama tiga bulanan oleh pelaku bisnis. Hal ini dilakukan karena unit usaha belum memiliki sistem pembukuan yang mudah untuk digunakan. Dalam kegiatan ini kami memberikan sosialisasi dan pelatihan yang terkait dengan laporan keuangan mulai pada saat input hingga output.

Pada saat pertama sosialisasi dijelaskan bagaimana manfaat yang diterima dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar, baik manfaat untuk internal unit bisnis maupun manfaat eksternal. Manfaat yang didapat adanya kemudahan bagi unit bisnis untuk mengembangkan usahanya dengan mengajukan kredit pada pihak bank. Manfaat internal yaitu dapat secara bertahap mengevaluasi kinerja unit bisnis setiap bulannya, terutama pada bagian pembiayaan yang bernilai tinggi.

Setelah sosialisasi tersebut, kemudian disajikan bentuk laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Tidak hanya itu, mereka juga dijelaskan bagaimana proses untuk menghasilkan laporan keuangan baik secara manual maupun komputerisasi serta menyajikannya dalam pembukuan sederhana maupun pembukuan secara lengkap sesuai standar. Pada pelaksanaan juga dijelaskan bentuk laporan biaya produksi, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan yang mana merupakan kesatuan dalam menyusun laporan laba rugi. Kegiatan terakhir yaitu mengaplikasikannya dalam *Microsoft Excel* dalam menghasilkan laporan keuangan. Sehingga dengan adanya proses pencatatan dengan menggunakan *Microsoft Excel* akan mempercepat dalam menghasilkan laporan keuangan secara bulanan dan dapat digunakan sebagai evaluasi oleh pimpinannya (Kusrianto, A. 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan ini, kami mengharapkan adanya pengenalan terhadap proses akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP. Beberapa solusi yang kami tawarkan diantaranya yaitu mengenalkan proses pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM yang belum merapikan catatan seluruh transaksi keuangannya. Mengenalkan pentingnya laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP bagi pelaku UMKM. Mengenalkan proses penyusunan laporan keuangan secara semi komputerisasi.

Berdasarkan solusi yang kami tawarkan sebelumnya maka target yang diharapkan dalam kegiatan ini diantaranya adalah dunia bisnis dalam lingkup Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan menggunakan pembukuan sederhana. Kemudian dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat menilai usahanya berdasarkan informasi yang dihasilkan dengan adanya Laporan Keuangan. Serta entitas UMKM mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *double entry* dengan menggunakan Excel.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Praktek Pembukuan Double Entry Bagi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Dengan Microsoft Excel Berbasis SAK ETAP” diharapkan dapat memotivasi pelaku-pelaku UMKM untuk menerapkan SAK ETAP dalam kegiatan bisnisnya sehingga memberikan manfaat internal dan eksternal bagi pelaku tersebut sehingga mendapatkan peluang untuk mengembangkan bisnisnya akan lebih besar. Usaha untuk menerapkan pembukuan sesuai dengan SAK ETAP pada tahap awal akan mengalami kesulitan, namun entitas harus tetap belajar untuk menerapkannya menimbang memiliki manfaat yang lebih banyak.

Saran yang kami tawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dua yaitu agar seluruh pendidik makin memperluas sosialisasi dan pelatihan terkait pentingnya adanya laporan keuangan dan bagaimana cara menyusunnya sehingga memberikan manfaat internal dan eksternal bagi entitas terkait. Tidak hanya itu, pendidik juga harus memberikan solusi yang mudah bagi pihak-pihak pelaku UMKM dalam menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Yang kedua yaitu bagi pelaku UMKM agar terus belajar dalam mencatat transaksi-transaksi yang terjadi sesuai dengan

standar yang berlaku umum yaitu SAK ETAP dengan berbagai kendala yang dihadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIESIA Surabaya dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIESIA Surabaya karena telah memfasilitasi kegiatan kami hingga berjalan dengan lancar. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Pimpinan UD Gunung Mas dan seluruh staf UD Gunung Mas yang dengan sabar dan memiliki keinginan belajar untuk memperbaiki laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani dan Emi,K. (2018). *Aplikasi Komputer untuk Akuntansi-Program Studi S-1 Akuntansi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Enterprise, J. (2019). *143 Tip dan Trik Excel 2019*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Kusrianto, A. (2019). *Menguasai Formula dan Fungsi Excel 2007-2019*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Masitoh, E dan R.Widayanti. (2015). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian terhadap Penerapan SAK ETAP di Kampoeng Batik Laweyan Solo. *Jurnal Paradigma* 12 (02).
- Widaninggar, N dan N.K.Sari. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan KPRI “Kencana”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 4 (2): 102-109
- Widhiastuti,R, K.Kardiyem, N.Farlina. (2019). Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan* 3(1).